

Term of Reference (TOR) *FPAS Consistency Check* *Tools dalam Mendukung* *Efektivitas Penerapan* **BI-POLMIX**

Jakarta, Februari 2022



Outline

- Latar Belakang
 - Tujuan
 - Ruang Lingkup
 - Metodologi
 - Rencana Penyelesaian dan Tim Pelaksana
 - Referensi
-

Beberapa model yang dipakai Bank Indonesia dalam FPAS perlu diperhatikan konsistensinya

- Dalam rangka melakukan proyeksi dan analisis besaran variabel ekonomi makro, Bank Indonesia mengacu pada *Forecasting and Policy Analysis System* (FPAS).
- Terdapat beberapa model yang dipakai Bank Indonesia dalam FPAS antara lain:
 - ✓ BIPOLMIX; sebagai model inti
 - ✓ SOFIE; untuk disagregasi dari model inti
 - ✓ MODBI; untuk jangka menengah-panjang
 - ✓ Model penunjang, ex;
 - ISMA untuk sektoral
 - Proyeksi NPI, dan model-model indikator lainnya.
- Kelompok Proyeksi dan Pemodelan Makroekonomi (KPM) telah menghasilkan dan menggunakan model – model tersebut untuk proyeksi dan analisis, setelah mempertimbangkan berbagai analisis grup lain seperti Grup Asesmen Ekonomi.
- Grup Asesmen Ekonomi juga melakukan asesmen dengan menggunakan model indikator dan informasi anecdotal.
- Proses SOE akan memastikan konsistensi dari semua variabel ekonomi yang terkait, kemudian dilakukan penyesuaian oleh pimpinan sebagai keputusan akhir.
- Selain model-model yang disebutkan di atas, framework *Financial Programming and Policies* (FPP) (IMF, 2013) lazim digunakan sebagai alat untuk proyeksi dan konsistensi *check* besaran makro dalam sektor perekonomian.

Menghasilkan framework yang mampu membantu dan mendukung proses FPAS di DKEM

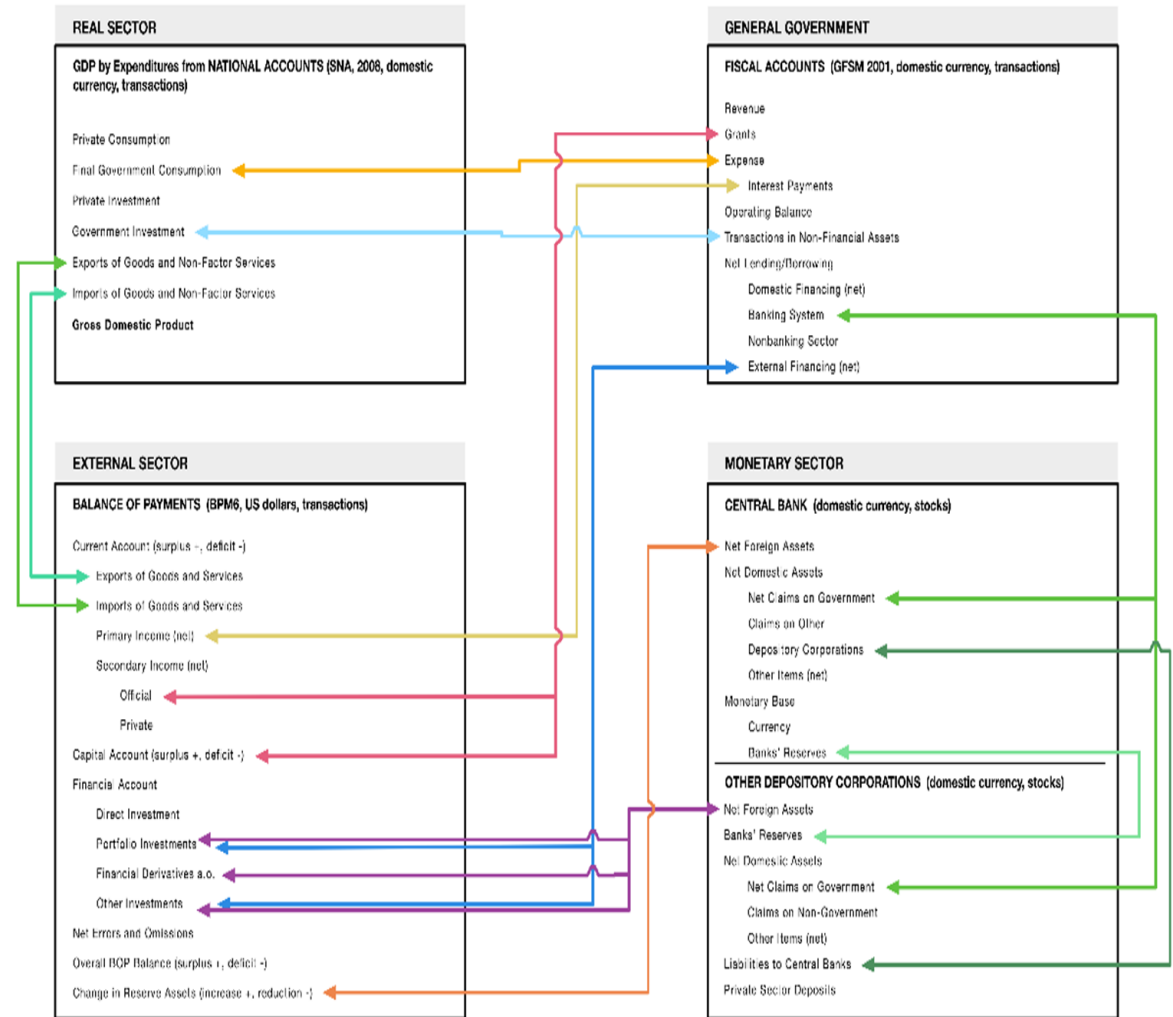
- Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat *FPAS consistency check* yang dapat digunakan dalam analisis jangka pendek dan menengah serta mendukung efektivitas penerapan BIPOLMIX.
- Dengan menggunakan data terbaru dan lebih lengkap, serta pemahaman antar sektor yang lebih komprehensif dan rinci, maka diharapkan perkakas ini dapat;
 - ✓ Menangkap relasi antar variabel, baik endogen maupun eksogen.
 - ✓ Memastikan proyeksi variabel konsisten antar sektor.
 - ✓ Menganalisis kausalitas antar variabel dengan lebih baik.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan framework yang mampu membantu dan mendukung proses FPAS di DKEM, sehingga berguna untuk memastikan konsistensi proyeksi makroekonomi lintas model (antara lain ARIMBI, SOFIE dan ISMA).

Menjaga konsistensi pada sektor riil, moneter, fiskal, eksternal dan blok harga

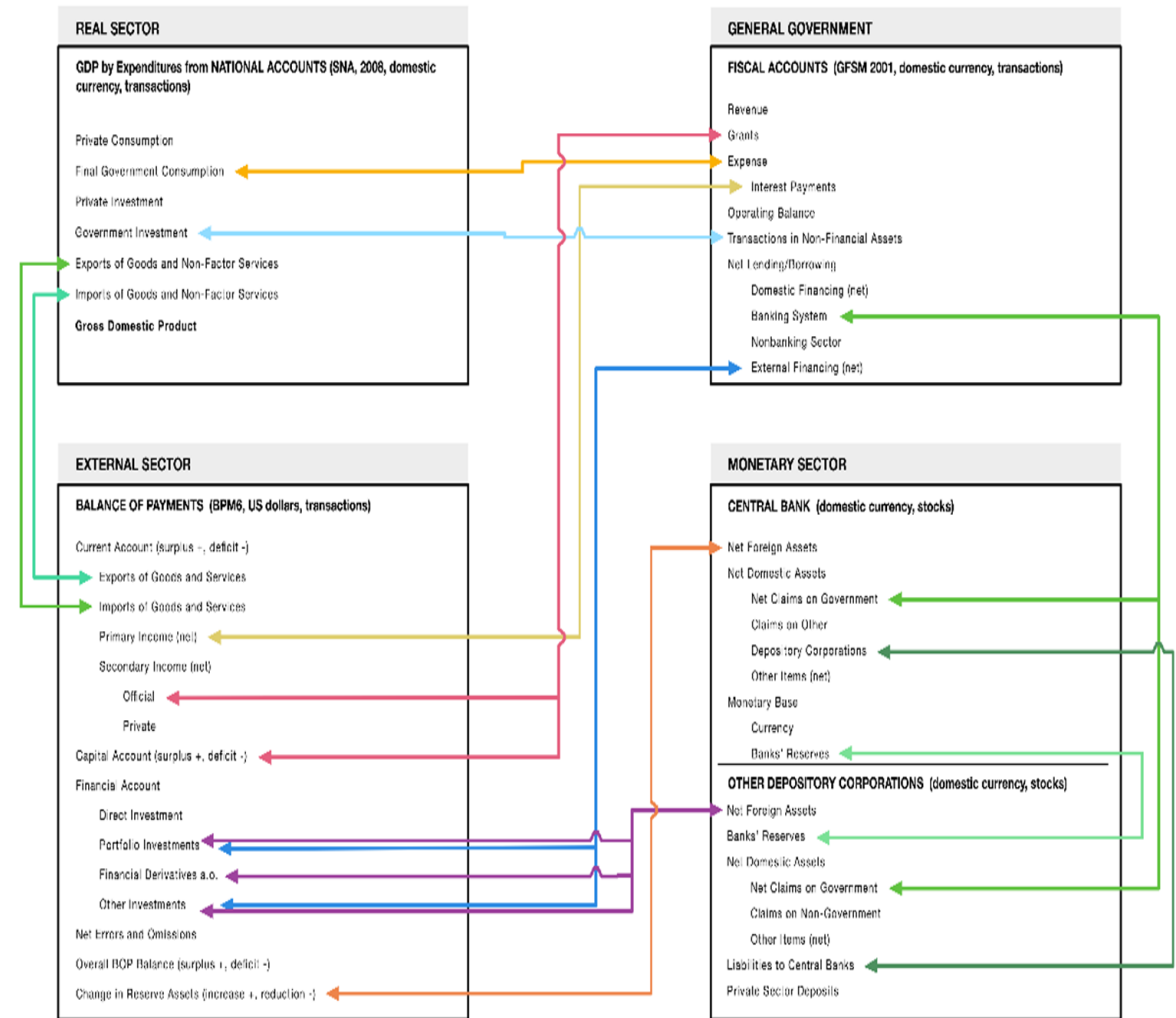
- Penelitian ini meliputi ruang lingkup kerja sebagai berikut:
 1. Melakukan kompilasi data triwulanan dan tahunan yang terkait dengan perekonomian Indonesia, meliputi berbagai sektor yaitu; sektor riil, moneter, fiskal, eksternal dan blok harga. Kompilasi data dilakukan selengkap mungkin sesuai dengan ketersediaan data terkini, sehingga jika diperlukan perubahan bisa dilakukan dengan segera.
 2. Melakukan penggabungan *worksheet* dari berbagai model.
 3. Melakukan proses keterkaitan antar sektor antar *sheet* dalam *framework* FPP untuk menjamin dihasilkannya proyeksi dan analisis kebijakan yang konsisten dan akurat sesuai dengan tujuan di atas.

Framework FPP harus mampu menggambarkan keseimbangan struktur perekonomian dalam periode tertentu

- Framework FPP merupakan *tool* yang merelasikan secara simultan berbagai variabel dari berbagai sektor.
- Terdapat empat sektor utama dalam FPP, yaitu; **sektor riil**, **sektor moneter**, **sektor eksternal** dan **sektor fiskal**. **Blok harga dibangun untuk menjembatani keempat sektor tersebut.** Dalam blok harga terdapat harga komoditi, aset, barang dan harga uang serta nilai tukar. Sedangkan akan **terdapat dua pendekatan dari sektor riil**, yaitu pendekatan pengeluaran dan pendekatan sektoral.
- Framework FPP harus mampu menggambarkan keseimbangan struktur perekonomian dalam periode tertentu, yang tercermin pada keempat sektor di atas ke dalam lima neraca utama (Neraca sektor riil, moneter, eksternal, fiskal dan harga).



- Hubungan identitas antar variabel pada model tersebut mengikuti hubungan akuntansi yang seimbang seperti yang dilakukan antara lain oleh IMF dalam bahan ajar FPP IMF
- Konsistensi lain yang perlu dilihat misalnya antara lain;
 - ✓ Nilai *current account* dalam sektor eksternal harus sama dengan nilai yang ada dalam sektor riil
 - ✓ Pergerakan PDB LU Konstruksi harus selaras dengan pergerakan PDB Permintaan (investasi bangunan)
 - ✓ Pengecekan atas pertumbuhan investasi dengan pertumbuhan kredit.



- Tim peneliti adalah sebagai berikut:

- ✓ Ayi Supriyadi

[illegible]

Referensi yang digunakan

- IMF, Financial Programming and Policies, IMF ICD, 2013
- Burgess, S., Fernandez-Corugedo, E., Groth, C., Harrison, R., Monti, F., Theodoridis, K. and Waldron, M., *“The Bank of England’s forecasting platform: COMPASS, MAPS, EASE and the suite of models”*, BOE Working Paper no 471, 2013
- Utama, Ginanjar; Devin; Faiz, Irman; Sahminan *“Short Term Forecasting for Indonesia Economy (SOFIE) 2020.”* LHP DKEM, Desember 2020.
- Utama, Ginanjar; Firinda, Nadira; Bathaluddin, M Barik; Kusuma, IGP Wira *“Pengembangan Model Sektoral”* LHP DKEM, Desember 2021.
- Wijoseno, Atet; Waluyo; Jati, Bathaluddin, M. Barik; Adhi P., Nur M.; Devin; Astuti, Rieska I.; Oktaviyanti, Dwi; Atras, M. Fadhel; Harun, Cicilia A.; Sahminan; Kusuma, I.G.P. Wira; Affandi, Yoga; *“Model BIPOLMIX (BI Policy Mix); Interaksi Kebijakan Moneter – Makroprudensial”* LHP DKEM, Desember 2021.
- Tanner, Evan. *“The Algebraic Galaxy of Simple Macroeconomic Models.”* IMF Working Paper 17/123, 2017.
- Tanner, Evan. *“Disinflation, External Vulnerability, and Fiscal Intransigence: Some Unpleasant Mundellian Arithmetic”* IMF Working Paper 17/118, 2017.